

Perencanaan Karir Siswa MAN 1 Nganjuk Kelas XI

Ulfa Madina Fitriyani

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Muhammad Sholihuddin Zuhdi

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Korespondensi Penulis: ulfamadina301@gmail.com

Abstract. Career is the work-related activities and achievements obtained by an individual and the jobs handled during working life. In the career planning process, students' skills and talents are used in accordance with career planning goals. Research that uses qualitative research with a case study approach. Qualitative research is research produced using written and spoken words, as well as activities that can be studied. The methods used in collecting data are observation, interviews and documentation. Which was carried out at the MAN 1 Nganjuk location, with primary data from class XI students and secondary data from MAN 1 Nganjuk bk teachers. The research carried out aims to look at the career planning of MAN 1 Nganjuk students based on the aspects that students need in planning their careers. The resulting research shows that MAN 1 Nganjuk class XI students have planned their careers according to the students' interests, talents and potential, based on aspects of knowledge, attitudes and skills. To be able to determine the right career choice, students must have the skills to determine adequate career planning because career choices can determine future success.

Keywords: Planning, Career, MAN, Student, Counselling

Abstrak. Karir adalah kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan dan pencapaian yang diperoleh oleh individu dan pekerjaan yang ditangani selama kehidupan kerja. Dalam proses perencanaan karir menggunakan keterampilan dan bakat siswa yang sesuai dengan tujuan perencanaan karir. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dihasilkan dengan menggunakan kata-kata secara tertulis maupun lisan, serta aktivitas yang bisa dikaji. Metode yang dipakai dalam perhimpunan data yakni dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Yang dilaksanakan dilokasi MAN 1 Nganjuk, dengan data primer siswa kelas XI dan data sekunder guru bk MAN 1 Nganjuk. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk melihat perencanaan karir siswa MAN 1 Nganjuk dengan dasar aspek-aspek yang siswa butuhkan dalam perencanaan karir mereka. Penelitian yang dihasilkan memperlihatkan bahwa siswa MAN 1 Nganjuk kelas XI telah merencanakan karirnya sesuai dengan minat, bakat dan potensi yang di milikinya oleh siswa, dengan dasar aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Untuk dapat menentukan pilihan karir yang tepat maka siswa harus memiliki keterampilan dalam menentukan perencanaan karir yang memadai karena pilihan karir bisa menentukan kesuksesan di masa yang akan datang.

Kata Kunci: Perencanaan, Karir, MAN, Siswa, Konseling

PENDAHULUAN

Pelajar atau peserta didik termasuk seseorang yang juga mempunyai karakter, rencana, harapan serta memiliki kemampuan, mereka memiliki pilihan sendiri untuk menuntut ilmu dengan harapan masa depannya dan cita-citanya. Peserta didik sebagai individu yang mandiri sehingga mereka bisa memilih personalitasnya sendiri dan tidak ada paksaan dari pihak luar, mereka juga memiliki perilaku serta kemauannya sendiri. Siswa termasuk salah satu bagian yang memiliki kedudukan pada proses pembelajaran, siswa berperan selaku individu yang mau memperoleh harapannya dengan rencana yang akan dicapai dengan sungguh-sungguh, siswa

menjadi faktor dalam menentukan segala sesuatu yang dibutuhkan agar rencana belajarnya bisa tercapai (R.Aini, 2017).

Di sekolah, siswa diharapkan mempunyai keterampilan atau potensi yang berbeda-beda yang berkaitan dengan pembelajaran ataupun keterampilan pribadi, sosial, dan pengembangan karir. Pencapaian perkembangan siswa secara maksimal dibutuhkan pelayanan dengan sungguh-sungguh pada masing-masing bagian pendidikan di sekolah. Layanan bimbingan karir ialah dukungan fasilitas kepada siswa yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pendidikan, kerja dan mampu menyusun perencanaan karir (Sumita et al, 2018).

Kualitas seorang pelajar dalam memahami istilah karir diperlihatkan pada kemampuan penguasaan siswa dalam memberikan penjelasan. Pentingnya bagi setiap siswa untuk memahami karir agar membantu dalam perencanaan karir pengambilan keputusan karir secara tepat. Apabila siswa tidak memiliki interpretasi karir, maka berdampak pada perencanaan dan penentuan masa depan yang tidak sesuai, akibatnya para siswa akan merasa bingung menentukan pilihan perguruan tinggi dan kebingungan dalam mendapatkan pekerjaan yang diinginkan berdasarkan potensinya (Lubis, 2023; Darlis et al, 2023).

Karir ialah perwujudan dari seorang individu dalam melanjutkan kehidupan dan meraih keinginannya. Dalam pencapaian keinginan tersebut, seseorang diharuskan mempunyai kelebihan misalnya memiliki kemampuan yang dikuasai dan faktor penunjang untuk mendapatkan karir yang baik. Merancang masa depan adalah hal utama untuk meningkatkan pertumbuhan karir seseorang. Individu harus cakap saat menentukan pilihan, hal tersebut ialah bagian penting untuk menentukan karir yang harus di lalui oleh individu. karir ialah suatu pekerjaan dan kedudukan yang berkaitan dengan kehidupan dunia kerja (Irman, 2009). Proses pemilihan karir ada dua faktor yaitu proses perkembangan karir akan terjadi seumur hidup pada periode tertentu dan konsep diri merupakan terbentuknya fase kehidupan pada perilaku manusia. Menurut Tohirin dalam Hardirni Irman, karir merupakan suatu aktivitas dan perbuatan yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku serta aspirasi terhadap keseluruhan pekerjaan, seperti kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan. Kemampuan dalam memilih karir ialah kemahiran menentukan serangkaian pekerjaan yang menuju kedalam kehidupan pekerjaan dan pilihan hidup lainnya.

Perencanaan karir merupakan proses upaya dalam membimbing tenaga kerja yang tujuannya untuk menjaga pekerja yang mampu mengembangkan potensi individu melalui kapabilitas dan kecakapannya sehingga dapat bekerja secara maksimal (Nuraini, 2013). Tujuan Perencanaan karir memiliki kesadaran dan pemahaman diri mempersiapkan diri untuk mendapatkan penghasilan yang sesuai kemampuan diri dan pemanfaatan waktu dengan tujuan

lainnya pada perencanaan karir yaitu membuat pelajar bisa menentukan karirnya secara terstruktur. (Nurmalasari et al, 2020)

Pelaksanaan bimbingan karir dalam sekolah menengah atas diharapkan mampu untuk memandu pelajar dalam pertumbuhan masa depannya dan membina sehingga memiliki prestasi dan membuat keputusan secara matang dalam perencanaan karir yang telah ditetapkan. Permasalahan karir yang dirasakan oleh siswa SMA/MA ialah kurangnya pemahaman atas pemilihan program studi yang sesuai dengan kapabilitas dan keinginannya, tidak memiliki informasi terkait dunia kerja, dengan rata-rata siswa masih merasa bimbang dalam menentukan kerja yang sesuai dengan kemampuan dan minat siswa ataupun untuk melanjutkan kuliah dan masih kebingungan untuk memilih jurusan dalam kuliah, pelajar masih belum mendapatkan gambaran terkait personalitas, kualifikasi, keterampilan yang diperlukan pada pekerjaan tersebut dan jenjang karir.

METODE

Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus yang hendak mendalami suatu kasus tertentu yang secara mendalam dengan cara melibatkan pengumpulan beraneka dengan sumber informasi (Lubis & Ritonga, 2023; Ritonga et al, 2022). Studi kasus ialah studi yang memperlajari tentang kekhususan dan kompleksitas suatu kasus tunggal dan berusaha untuk mengerti suatu kasus dalam konteks, situasi dan waktu tertentu. (J.R. Raco. 2010). Pendekatan ini memperlihatkan kenyataan yang berhubungan langsung pada penelitian dan narasumber sehingga lebih responsif dan bisa memiliki lebih banyak penajaman yang berdampak secara simultan terhadap pola-pola nilai yang dialami oleh peneliti. (Djunaidi G. Fauzan A. 2012).

Subjek penelitian ialah bahan yang dipakai sebagai literasi. Penelitian yang dilakukan memiliki 2 (dua) jenis bentuk data yang dihasilkan pada penelitian, yakni data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung dari narasumber yang pertama (Komariah, Riduwan dkk. 2009). Data penelitian ini sumber data yang utama adalah Siswa MAN 1 Nganjuk siswa kelas XI lebih tepatnya pada data primer ini adalah siswa yang memiliki permasalahan pada perencanaan karir mereka, dan Data sekunder ialah data yang dipakai sebagai penunjang setelah data primer. Data tersebut berupa data yang dihasilkan, dikaji, serta diteliti oleh pihak lain. Data sekunder pada penelitian yang dilakukan yaitu guru BK.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data dari model Miles dan Huberman yang menjelaskan bahwa aktivitas pada analisis data kualitatif dikerjakan secara aktif dan terus berlanjut secara tuntas hingga selesai dan menghasilkan data yang sesuai. Analisis data ialah proses yang dilaksanakan peneliti dalam menghasilkan dan membentuk data tersebut secara terstruktur yang dihasilkan dari tanya jawab dan pengamatan dengan mengelola data pada kelompoknya, menguraikan, membuat sintesa, mengatur, menentukan data yang penting untuk diamati dan dibentuk kesimpulannya sehingga bisa dimengerti oleh peneliti ataupun pembaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan karir siswa MAN 1 Nganjuk kelas XI

Dalam proses perencanaan karir yang terpenting yang harus di kuasai dalam individu adalah mengidentifikasi apa yang dikuasai oleh individu sendiri, dengan cara mengetahui bagaimana keterampilan potensi dan kemampuan yang ada pada setiap individu. Perencanaan karir yang dilakukan pada siswa kelas XI merupakan tahap awal dari kesiapan masa depannya. Beberapa siswa sudah merencanakan karirnya dengan minat dan kebutuhan siswa.

Berdasarkan hal tersebut penulis menyusun pertanyaan yang sesuai dengan aspek perencanaan karir yaitu aspek pengetahuan, aspek sikap dan aspek keterampilan yang berkaitan dengan perencanaan karir pada siswa kelas XI. Berdasarkan wawancara oleh beberapa subjek di peroleh data sebagai berikut:

a. Aspek pengetahuan

Pemahaman karir merupakan suatu hal yang sangat penting bagi siswa, agar siswa bisa paham dalam perkembangan pada bidang yang mereka akan pilih dengan berdasarkan pengetahuan mengenai informasi karir yang akan mereka pilih, pemahaman diri, bakat, minat yang jelas.

a) Subjek RK

Bedasarkan hal tersebut penulis menyusun pertanyaan yang pertama dengan aspek pengetahuan siswa mengenai informasi, pemahaman diri, bakat dan minat pada subjek RK yang di peroleh data sebagai berikut:

“Kita mempersiapkan masa depan kita secara tertata bagaimana kita mengolah masa depan kita menjadi berguna bagi semua orang.” (B1/RK001:06)

Bedasarkan dari hasil wawancara dengan subjek bahwa siswa telah memahami karir merupakan Persiapan untuk masa depannya dengan cara mengelola konsep karir yang dimiliki. Artinya bahwa siswa tersebut telah memahami konsep karir yang dimilikinya untuk proses penentuan perencanaan karir.

Di samping itu siswa RK juga telah mempersiapkan perencanaan karir nya dengan mengetahui potensi, kelebihan dan juga kelemahan siswa, sebagaimana yang telah di peroleh data sebagai berikut:

“lulus ini saya pingin ambil fakultas hukum atau nggak fakultas ilmu komunikasi.”(B1/RK001:10)

“Alhamdulillah sudah sedikit saya mengetahui potensi yang saya miliki, yang mana potensi saya tersebut dapat di kembangkan dalam karir yang saya pilih.” (B1/RK001:12)

Subjek RK sudah merencanakan karirnya bahwa setelah lulus subjek mau mengambil fakultas hukum atau komunitas dan subjek juga telah mengetahui potensi apa saja yang di milikinya untuk mengembangkan karir yang akan ia pilih.

“Untuk kelemahan dan kelebihan saya sudah mengetahui, saya itu orangnya sedikit pemalas untuk membaca dan untuk kelebihan saya mungkin saya orang yang suka bersosialisasi dengan orang ataupun memperbanyak relasi seperti mengikuti suatu forum atau organisasi diluar madrasah.”(B1/RK001:20)

Selain siswa sudah memahami karir, merencanakan karirnya dan mengetahui potensi siswa juga mengetahui kelemahan dan kelebihan yang di miliki oleh siswa agar mempersiapkan karirnya secara matang.

b) Subjek VK

Bedasarkan hal tersebut penulis menyusun pertanyaan yang pertama dengan aspek pengetahuan siswa mengenai informasi, pemahaman diri, bakat dan minat pada subjek VK yang di peroleh data sebagai berikut:

“Karir menurut saya yang saya terapkan di pemikiran saya yaitu suatu pekerjaan yang memiliki bobot sebagai karyawan ataupun pemilik usaha.”(B1/VK001:06)

Bedasarkan wawancara di di atas bahwa subjek tersebut telah memahami konsep karir sebagai pekerjaan yang memiliki bobot untuk mencapai karir yang diinginkan.

“pinginnya kuliah dan jurusannya masih belum menemukan, kemarin saya masih mencari karakter saya seperti apa, keinginan, kebutuhan, tujuan belum saya temukan dalam diri saya.”(B1/VK001:08)

“saya saring yang menurut aku suka dan yang aku kuasai dan nanti saya akan mencabangkan kemana begitu dan merangkum yang saya butuhkan untuk perencanaan karir”(B1/VK001:10)

Selain subjek mamahami karir itu apa , subjek VK juga telah mempersiapkan karirnya dengan merencanakan karirnya setelah lulus mau kuliah namun masih bingung dengan jurusannya dan juga subjek telah mempersiapkan karirnya dengan cara mengetahui potensi yang dimilikinya dalam kegiatan sehari-harinya.

“Kelemahan saya itu banyak mbk tetapi saya ingin meningkatkan agar tidak memiliki kelemahan itu. Tetapi untuk kelebihan saya belum menemukannya rata-rata saya menemukan kelemahan saya”(B1/VK001:18)

Dalam wawancara tersebut bahwa subjek VK telah mengetahui kelemahan yang ada pada dirinya namun subjek masih proses menemukan kelebihannya untuk merencanakan karirnya.

c) Subjek NH

Bedasarkan hal tersebut penulis menyusun pertanyaan yang pertama dengan aspek pengetahuan siswa mengenai informasi, pemahaman diri, bakat dan minat pada subjek NH yang di peroleh data sebagai berikut:

“karir itu rancangan masa depan kita, kayak kita setelah lulus mau kemana, bakat minat kita itu dimana pokoknya yang menjurus ke masa depan kita”(B1/NH001:06)

Subjek NH telah memahami perencanaan karir sebagai rancangan untuk masa depan dengan merencanakan setelah lulus dengan mengetahui bakat dan minat untuk mencapai tujuan karirnya.

“potensi biasanya saya tanya ke orang tua ataupun guru terdekat, dan mereka menyarankan untuk mencari yang saya minat banget”(B1/NH001:12)

“kelebihan saya sudah sedikit menguasai basicnya kalau kekurangannya saya merasa kurang yakin atas perencanaan karir saya ini”(B1/NH001:20)

Dalam wawancara tersebut bahwa subjek NH mencari potensinya dengan cara bertanya kepada orang tua, teman ataupun guru terdekat agar mengetahui potensi yang dimilikinya, selain itu subjek juga mengetahui kekurangan dan kelebihannya dalam perencanaan karirnya untuk mencapai tujuan karir yang diinginkan.

Dari hasil ketiga informan subjek tanya jawab dan pengamatan yang sudah di lakukan oleh peneliti bahwa perencanaan karir siswa pada kelas XI telah merencanakan karirnya dengan baik dengan aspek pengetahuan yang mereka miliki untuk mencapai tujuan perencanaan karir mereka.

b. Aspek sikap

Dalam perencanaan karir para siswa harus mempunyai aspek yang kedua yaitu dengan aspek sikap siswa memiliki cita-cita yang jelas pada pekerjaan dan dorongan untuk maju dalam memperoleh apa yang diinginkan oleh para siswa. Yang di peroleh berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

a) Subjek RK

“Tindakan saya mungkin belajar lebih giat dan tekun lagi dan disamping itu saya juga mengikuti sebuah forum, yang mana didalam forum ini dapat melatih saya dengan public speaking dan yang lain-lain. Dan saya juga mencari informasi tentang dunia ilmu komunikasi”(B1/RK001:16)

Dalam wawancara tersebut subjek telah melakukan tindakan dalam perencanaan karirnya dengan cara giat belajar dan mencari pengalaman ataupun informasi yang ada di luar sekolah.

b) Subjek VK

“paling penting itu disiplin dari awal itu saya sudah disiplin dan tanggung jawab, memiliki pengetahuan yang lebih dan juga paham akan lingkungan sekitar”(B1/VK001:12)

“pertama saya akan memahami karakter saya terlebih dahulu, kesukaan dan bakat ku dimana terus saya akan mencari informasi yang berkaitan dengan tujuan karir yang saya minati.”(B1/VK001:14)

Bedasarkan wawancara pada subjek VK telah merencanakan karirnya dengan langkah yang dilakukan dengan cara disiplin dan mempunyai pengetahuan akan apa saja yang di butuhkan dan juga siswa telah membuat tindakan untuk mencapai tujuannya dengan cara memahami karakter yang ada dalam diri siswa untuk mencapai tujuan karirnya.

c) Subjek NH

“Yang pertama saya tanya ke orang tua jika orang tua menyetujui ya saya lanjutkan, yang penting minat saya juga dan juga mencari informasi ke BK”(B1/NH001:14)

“Yang pasti jika saya ingin masuk ke filsafat islam harus mau nggak mau saya harus mempunyai basicnya juga.”(B1/NH001:16)

Bedasarkan pada wawancara tersebut subjek telah merencanakan karirnya dengan langkah dan tindakan yang pertama dengan bertanya kepada orang tua dan juga minat yang di miliki oleh siswa, dan juga siswa mempunyai tindakan untuk merencanakan karirnya dengan cara harus mempunyai basic untuk mencapai tujuan karirnya.

Dari hasil ketiga informan subjek tanya jawab dan pengamatan yang sudah dilakukan oleh peneliti bahwa perencanaan karir siswa pada kelas XI dengan aspek sikap yang dimiliki oleh para siswa tersebut bahwa siswa telah mempunyai perencanaan karirnya yang sesuai dengan tindakan dan langkah-langkah yang dibutuhkan dalam perencanaan karir mereka agar mencapai tujuan karirnya dengan matang.

c. Aspek keterampilan

Dalam perencanaan karir para siswa harus mempunyai aspek yang tiga yaitu dengan aspek keterampilan yang mana siswa mempunyai kemampuan untuk mengelompokkan perencanaan karir mereka yang sesuai dengan minat yang sesuai bidangnya yang sesuai dengan kemampuan siswa untuk mencapai cita-cita. Yang di peroleh berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

a) Subjek RK

“Iya sudah sesuai yang saya minati mbk.” (B1/RK001:26)

“Jika pilihan karir yang pertama saya itu mungkin tidak bisa saya capai mungkin tetap akan kuliah namun saya akan mungkin mengambil ke ranah pendidikan, dulu itu sebelum karir ini saya rencanakan sebelumnya saya juga rencana ke pendidikan” (B1/RK001:22)

Berdasarkan wawancara pada subjek RK tersebut bahwa subjek merencanakan karirnya sesuai dengan minat siswa dan siswa juga telah merencanakan karirnya jika perencanaan yang pertama tidak bisa di capai maka siswa sudah mempersiapkan alternative ke dua dalam perencanaan karirnya.

b) Subjek VK

“Kalau saya lebih ke menantang diri saya sendiri, jadi kelemahan itu bukan untuk menunjukkan bahwa aku tidak bisa” (B1/VK001:24)

“Kalau saya tidak masuk teknik, saya akan masuk di jurusan seperti akutansi dan lain sebagainya.” (B1/VK001:20)

Berdasarkan wawancara pada subjek VK tersebut bahwa subjek telah telah merencanakan karirnya dengan cara subjek akan menantang dirinya sendiri untuk mencapai tujuan karirnya dan juga subjek juga telah menemukan alternative ke dua jika perencanaan yang pertama tidak bisa di capai.

c) Subjek NH

“Kalau saya pingin masuk ke filsafat islam ini sudah sesuai dengan yang saya minati dan yakin.” (B1/NH001:26)

“Kalau alternative ke dua saya belum mempunyai tetapi untuk saat ini saya berfikir kalau nggak ke terima di filsafat islam saya larinya ke jurusan pendidikan mungkin dan menjadi guru agama.”(B1/NH001:22)

Bedasarkan pada wawancara subjek NH bahwa subjek telah merencanakan karirnya sesuai dengan minat siswa dan kayakinannya. Siswa juga mempunyai alternative ke dua dalam perencanaan karirnya yang sesuai dengan minat dan bakat siswa yang mana siswa juga sempat ragu pada perencanaan karirnya.

Dari hasil ketiga informan subjek tanya jawab dan pengamatan yang sudah di dilakukan oleh peneliti bahwa perencanaan karir siswa pada kelas XI dengan aspek keterampilan yang dimiliki oleh para siswa tersebut bahwa siswa telah merencanakan dengan cara memilih karirnya sesuai dengan minat siswa dan juga para siswa telah merencanakan untuk alternative ke dua jika pilihan pertama siswa tidak bisa di capai.

Kemampuan pengambilan keputusan karir adalah masalah yang sering terjadi di sekolah khususnya pada bidang karir, para siswa telah mengalami kebingungan dalam perencanaan karirnya sampai kebingungan dalam memutuskan karirnya. Tingkat penguasaan pemahaman karir pada siswa dapat dilihat melalui dari siswa itu sendiri yang mana seberapa paham siswa tersebut mengartikan karir dan menyesuaikan kemampuan atau potensi untuk karirnya. Sesuai dengan teori yang di gunakan adalah teori Dillard telah mengartikan perencanaan karir ialah suatu proses individu dalam mencapai tujuan karirnya dengan menggunakan tiga aspek yaitu aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan yang di miliki oleh para siswa. Beberapa siswa telah memenuhi aspek-aspek yang di butuhkan dalam perencanaan karir mereka.

Adapun hasil penelitian ini juga mendapatkan hasil mengenai aspek pengetahuan bahwa para siswa telah memahami karir untuk merancang persiapan masa depan mereka dengan cara para siswa telah mengetahui bakat, minat, potensi dan juga memiliki tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan mereka. Tujuan dari aspek pengetahuan sendiri yaitu untuk mendorong para siswa agar mengerti kemauan, bakat dan minat dalam dirinya dan memberi arahan untuk menyiapkan diri dalam pekerjaan di masa depan agar bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

Membahas mengenai karir tidak akan lepas dari pekerjaan yang mana setiap individu akan membutuhkan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan dalam hidupnya. Hal pertama yang harus dilakukan dalam proses perencanaan karir mereka ialah para siswa harus memahami aspek pengetahuan diri yang sesuai dengan keinginan yang di harapkan dan kemauan untuk meraih perencanaan karirnya.

Kemudian hasil penelitian ini juga mendapatkan hasil mengenai aspek sikap, yang mana para siswa telah mempunyai perencanaan karirnya yang sesuai dengan tindakan para siswa dalam menentukan perencanaan karirnya. Para siswa telah mengambil tindakan dengan cara mereka belajar dengan giat, memahami karakter dan mempunyai basic yang akan di pilih dalam perenanaan karir tersebut. Dalam aspek sikap ini para siswa harus mempunyai kemandirian dalam mengambil proses perencanaan karir mereka yang mana para siswa tidak ada rasa tertekan dan tidak adanya pengaruh dari orang lain dalam menentukan perencanaan karir.

Dalam hal ini para siswa kelas XI telah menunjukkan kebebasan pada dirinya dalam menentukan karirnya yang sesuai dengan kondisi siswa. Keputusan para siswa di pilih dengan hasil keputusan mereka sendiri dengan berdasarkan pemahaman dirinya tanpa adanya paksaan.

Dan hasil penelitian ini juga mendapatkan hasil mengenai aspek keterampilan yang mana kemampuan siswa untuk mampu menemukan cara untuk mencapai tujuan karirnya. Para siswa telah merencanakan karirnya sesuai dengan minat dan keyakinan mereka. Para siswa telah menunjukkan cara-cara untuk merencanakan karirnya dengan baik dengan cara para siswa telah mampu menemukan dan memecahkan kebingungan dalam menentukan perencanaan karir mereka dengan cara mereka sendiri dan siswa juga mempunyai alternative ke dua dalam perencanaan karirnya. Dalam keterampilan perencanaan karir para siswa harus membuat perencanaan karir, mempunyai tujuan yang ingin di capai, mempunyai alternatif yang lainnya dan perlunya mengumpulkan dan mengolah informasi yang sering kali jurtru berada pada kondisi ketidak pastian.

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai perencanaan karir siswa MAN 1 Nganjuk kelas XI dapat di ambil kesimpulan bahwa para siswa telah merencanakan karirnya dengan baik dengan dasar tiga aspek yaitu aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pada aspek pengetahuan para siswa telah merencanakan karirnya dengan cara mereka memahami pengetahuan diri mereka, mengetahui bakat, minat dan potensi yang sesuai dengan tujuan perencanaan mereka. Kemudian pada aspek sikap para siswa telah merencanakan karirnya sesuai dengan tindakan para siswa dalam merencanakan karirnya secara matang. Dan pada aspek keterampilan ini para siswa mampu menemukan cara mereka sendiri untuk merencanakan karirnya secara mandiri.

SARAN

- a. Pada penelitian yang dilakukan peneliti mengetahui bahwa literatur dan kepustakaan yang berhubungan secara langsung pada penelitian masih memiliki kekurangan. Sehingga, mengharapkan peneliti selanjutnya bisa menambah lebih banyak lagi literatur dan kepustakaan yang lebih valid dan berhubungan dengan persoalan perencanaan karir pada siswa.
- b. Bagi Peneliti selanjutnya di harapkan untuk mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi perencanaan karir pada siswa seperti faktor situasi sosial, dan tipe kepribadian. Hal ini di karenakan perencanaan karir pada siswa di pengaruhi oleh faktor ekstrnal dan internal.
- c. Bagi Instansi di sarankan untuk lebih memberikan informasi mengenai perencanaan karir pada siswa agar dapat memahami perencanaan karir lebih matang.
- d. Untuk siswa di sarankan untuk memperbanyak informasi dan pengalaman mengenai potensi, bakat dan minat serta lingkungan sekitar di sekolah ataupun luar sekolah agar memiliki perencanaan karir yang matang.\

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, 2021, Problematika Penentuan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir Pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Parepare. Pages 1-69, halaman 44
- Aini, Riska Nur. 2017. *“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Pada Peserta Didik Kelas 3B Min Tunggangri Tulungagung,”* no. 20: 1–88.
- Arif Wicaksana, 2016, “Model Layanan Perencanaan Karir Dengan Menggunakan Media Scrapbook Untuk Siswa Sman 1 Kampak”, 15–31.
- Darlis, A., Lubis, Y., Hasibuan, A., Alamsyah, M., & Ramadhan, W. (2023). Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam di SMK Harum Sentosa Perbaungan Perbaungan. *Journal on Education*, 5(3), 6912-6919. Retrieved from <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1474>
- Desak Era Puspita Santi, Kadek Suranata, and Ketut Dharsana, 2014, “Penerapan Konseling Karir Trait Dan Factor Dengan Menggunakan Teknik Modeling Untuk Mengembangkan Rencana Pilihan Karir Siswa Kelas X TPM 1 SMK Negeri 3 Singaraja,” *Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling* 2, no. 1 : 1–10.
- Irman, Hardiarni. 2009. *“Konseling Karir”*. Batusangkar: STAIN Batusangkar Press.
- Komariah, Riduwan dkk. 2009. *“Metode Penelitian Kualitatif”*. Bandung: Alfabeta.

- Lubis, Y., & Ritonga, A. (2023). Mobilization School Program: Implementation of Islamic Religious Education Teacher Preparation in Elementary Schools. *Jurnal At-Tarbiyat :Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.37758/jat.v6i1.632>
- Maslikhah, D.Hapsyah, A. Jabbar et al. 2019. *“Implemantasi Teori Donal E Super pada program Layanan BK Karir di SMK ”*. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*.
- Nina. 2012. *“psikologi sosial sebagai akar ilmu komunikasi”*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nisa, Akidatun.2001. *“Upaya Menanamkan Karakter Hubbul Wathon Minal Iman Melalui Organisasi Kepemudaan Di SMK Kudus (Studi Kasus Mengikuti Organisasi Kepemudaan Di SMK Kudus).” IAIN Kudus* 26, no. 2 : 30–27.
- Nurmalasari, Yuli;Erdiantoro, Rizki. 2020. *“Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier”*. *Jurnal Quanta*.
- Nursalam, metode penelitian. 2016. *“Pendekatan Dan Penelitian.” Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689–99.
- Ranny dkk.2017.”*Konsep Diri Remaja dan Peranan Konseling”*.*Jurnal Penelitian Guru Indonesia*. 40-47
- Ratna Nimatul Rohma, 2023, “Perencanaan Karir Siswa SMA: Tinjauan Literatur Yang Sistematis,” *Conseils : Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 3, no. 1 : 50–60.
- Ritonga, A. A., Lubis, Y. W., Masitha, S., & Harahap, C. P. (2022). Program Sekolah Penggerak Sebagai Inovasi Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri 104267 Pegajahan. *Jurnal Pendidikan*, 31(2), 195–206. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i2.2637>
- Sumita, Wicaksono, Yuline. 2018.” *Analisis pemahaman perencanaan karir siswa Di kelas XII SMAN Negeri 9 Pontianak”*. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran*
- Twi Tandar Atmaja, “Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul,” *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 2 (2014): 57.
- Yeni Muslihatul, 2011. “Meningkatkan Pemahaman Karer Siswa Dengan Pemberian Layanan Informasi Karier Di Kelas XI IS-4 SMA Negeri 13 Surabaya (Suatu Penelitian Tindakan Dalam Bimbingan Dan Konseling),” *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling Universitas Negeri Semarang* 01, no. 01
- Yudha Wijaya Lubis. (2023). Pembentukan Karakter Unggul: Analisis Optimalisasi Pendidikan Melalui Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) Di MAN 2 Deli Serdang. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2(1), 274-282. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i1.554>
- Yuli Nurmalasari and Rizki Erdiantoro, (2020) “Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier,” *Quanta* 4, no. 1: 44–51.